**Pola Edukasi Sikap Religius dan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Program Pembiasaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang**

**Iva Inayatul Ilahiyah, M.Pd.I1**

1Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy’ari Jombang, Indonesia

Gmail: ivailahiyah89@gmail.com

***Abstract***

*To print and give birth to a child who has a good personality requires quality character education. Character education can be interpreted as a human effort in instilling good values and morals in students. Within the scope of the madrasah which is characterized by its religious characteristics. So it must be able to give birth to generations who have an Islamic attitude and also have good social attitudes so that they can be seen as having commendable morals in society. Social attitude is also a determining factor of one's personal qualities. So in instilling good religious attitudes and social ethics to students, MAN 1 Jombang carries out a religious habituation program that can be comprehensively beneficial from various aspects. This study aims to gather information about educational patterns of religious attitudes and social attitudes of students through the religious habituation program at MAN 1 Jombang. The method used by researchers is a qualitative method, namely going directly to the research background at MAN 1 Jombang. In collecting data the researchers used interview, observation, and documentation techniques. Data analysis methods used include data collection, data reduction, data presentation, verification, and analysis of data validity by triangulation. Through this research, the results show that in instilling religious character and social ethics in students, the most appropriate method is religious habituation.*

***Keywords:*** *Educational Patterns, Religious Attitudes, Social Attitudes, Religious Habits.*

**Abstrak**

Untuk mencetak maupun melahirkan seorang anak yang memiliki kepribadian yang baik membutuhkan pendidikan karakter yang berkualitas. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha manusia dalam menanamkan nilai dan moral yang baik kepada peserta didik. Dalam ruang lingkup madrasah yang berciri khas keagamaannya. Maka harus mampu melahirkan generasi-generasi yang mempunyai sikap islami dan juga bersikap sosial yang baik untuk dapat dipandang bermoral terpuji di lingkungan masyarakat. Sikap sosial juga merupakan faktor penentu kualitas pribadi seseorang. Maka dalam menanamkan sikap religius dan etika sosial yang baik kepada peserta didik MAN 1 Jombang mengusung program pembiasaan keagamaan yang dapat bermanfaat secara komprehensif dari berbagai aspek. Penelitian ini mempunyai tujuan menggali informasi tentang pola edukasi sikap religius dan sikap sosial peserta didik melalui program pembiasaan keagamaan di MAN 1 Jombang. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif yaitu terjun langsung ke latar penelitian di MAN 1 Jombang. Dalam mengumpulkan data peneliti penggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, sajian data, verifikasi, dan analisis keabsahan data dengan triangulasi. Melalui penelitian ini dapat memeroleh hasil bahwa dalam menanamkan karakter religious dan etika social peserta didik metode yang sangat tepat adalah dengan pembiasaan keagamaan.

**Kata Kunci:** *Pola Edukasi, Sikap Religius, Sikap Sosial, Pembiasaan Keagamaan.*

1. **Pendahuluan**

 Pendidikan memiliki kedudukan yang paling tinggi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan usaha yang direncanakan untuk mewujudkan manusia yang dapat mengembangkan potensi diri sehingga memiliki kepribadian yang baik.[[1]](#footnote-1)Karakter merupakan hal yang sangat melekat dalam pribadi seseorang, yang mana jika sudah menjadi kebiasaan akan menentukan etika baik atau tidak di lingkungan tempat tinggalnya. Pendidikan yang mengutamakan perbaikan akhlak atau sikap peserta didik sesuai dengan ajaran agama islam sangatlah penting sesuai dalil Al-Qur’an dalam Surat Al-Baqarah ayat 83:

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّـهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Artinya: “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia,” (QS Al-Baqarah: 83).[[2]](#footnote-2)

 Kota Jombang mempunyai puluhan madrasah salah satunya adalah MAN 1 Jombang. Dalam rangka mewujudkan peserta didik dan alumni yang mempunyai moral yang baik dan berciri khas keagamaannya madrasah ini mendirikan Asrama yang digunakan untuk sholat berjamaah dan juga untuk kegiatan pembiasaan keagamaan. Pembiasaan keagamaan ini merupakan salah satu metode MAN 1 Jombang dalam rangka mewujudkan sikap religius dan sikap sosial yang baik bagi peserta didik MAN 1 Jombang. Kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilakukan di MAN 1 Jombang ini meliputi banyak kegiatan yang berjangka pendek maupun berjangka panjang. Untuk mengetahui secara tuntas peneliti mengambil judul **Pola Edukasi Sikap Religius dan Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Program Pembisaan Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.**

1. **Metode**

 Penelitian menggunakan metode kualitatif dimana banyak informasi yang harus digali melalui metode terjun langsung ke lapangan.[[3]](#footnote-3) Dengan tujuan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan tidak akan dimanipulasi. Peneliti berkedudukan seagai instrument kunci dalam tahapan pengumpulan data.

 Peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 1 Jombang. Alasan mengambil lokasi tersebut di MAN 1 Jombang adalah madrasah tersebut mempunyai asrama yang digunakan untuk menjalankan program pembiasaan keagamaan untuk menanamkan sikap religius dan sikap sosial peserta didik yang baik. Sehingga sesuai dan tepat sasaran dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Sedangkan waktu penelitian mulai dari tanggal 10 Januari 2022, dimulai dari perencanaan (survei awal) sampai tanggal 1 Maret 2022. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dan triangulasi data.[[4]](#footnote-4)

1. **Hasil dan Pembahasan**
2. **Pola Edukasi Sikap Religius Peserta Didik Melalui Program Pembiasaan Keagamaan di MAN 1 Jombang**

 Edukasi merupakan sebuah pembelajaran yang menanamkan sebuah teori maupun praktik kepada peserta didik untuk diaplikasikan dalam kehidupannya.[[5]](#footnote-5) Melalui krakter individu satu dengan individu lainnya dapat saling menyesuaikan diri berinteraksi dengan baik.

 MAN 1 Jombang merupakan madrasah nomor satu yang berkualitas di Jombang Dan pembiasaan keagamaan disini dimulai dari hal yang paling sederhana seperti pembiasaan sholat dhuha. Banyak perubahan yang terjadi terhadap diri siswa, dulu yang aslinya siswa berakhlak kurang tawaduk akhirnya menjadi seorang yang sangat tawaduk terhadap guru dan toleran terhadap sesama. Adapun program pembiasaan keagamaan yang rutin dilakukan di asrama ini antara lain yaitu:

 Untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan yang sudah dimasukkan pada perencanaan program pembiasaan keagamaan di MAN 1 Jombang memerlukan beberapa tahapan yang tidak mudah, berikut beberapa kegiatan pembiasaan keagamaan yang ada di MAN 1 Jombang:

1. Shalat Berjamaah

 Menurut H. Sulaiman Rasjid menjelaskan hakikat sholat adalah posisi jiwa manusia berkomunikasi dengan Allah, pada proses tersebut manusia menyadari keesaran-Nya dan mendhohirkan hajat ataupun keperluannya kepada Allah swt.[[6]](#footnote-6) Allah swt juga menjelaskan keutamaan sholat berjamaah dalam surat An-Nisa’ ayat 102:

وَإِذَا كُنتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِّنْهُم مَّعَكَ

“Dan apabila kamu berada di tengahtengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) bersamamu.” (An-Nisa: 102)[[7]](#footnote-7)

1. Kegiataan Istighosah

 Dilaksanakan pada Jumat Pagi di MAN 1 Jombang bertabur Doa dan bergelimang Munajat yang indah. Usai pelaksanaan sholat Dhuha berjamaah, dilaksanaaka kegiaatan Istighosah yang diikuti oleh seluruh siswa siswi MAN 1 Jombang dengan sangat antusias.

1. Membaca Al-Qur`an

 Dari data yang telah didapatkan adapun kegiatan membaca Al-Qur’an juga rutin dilaksanakan setelah selesainya shalat subuh, magrib, dan isya’ secara berjama’ah yang dilanjutkan dengan zikir terlebih dahulu. Kemudian peserta didik segera mengambil Al-Qur’an untuk dibaca bersama yang didampingi oleh pendamping dan guru tahfidz Dengan adanya kegiatan seperti ini akan dapat menyempurnakan bacaan siswa.

1. Kajian Kitab

 Kajian kitab ini adalah maknani kitab pegon,[[8]](#footnote-8) yang di sela-sela maknani ada beberapa nasihat yang dapat dipelajari oleh siswa. Kitab kuning merupakan yang dipakai dalam kegiatan rutin kajian kitab di MAN 1 Jombang. Biasanya ngaji maknani seperti ini terdapat di lingkungan pondok pesantren. Kitab yang dibahas meliputi materi usul fiqh, aqidatul aqam, mabadi’ fiqhiyyah, dan masih banyak pembahasan lainnya lagi.

1. Shalat Malam

 Sholat malam yang biasa disebut tahajud adalah sholat sunnah yang dilaksanakan pada malam hari atau pada sepertiga malam. Sholat tahajud hukumnya adalah sunnah muakkad yang mengandung arti sangat dianjurkan.

1. Tahfidz

 Tahfidz merupakan proses menghafal ayat-ayat Al-Qur’an dalam kurun waktu tertentu hingga hafal di luar kepala dan dilaksanakan secara berulang-ulang. Program tahfidz ini sangat menunjang kemajuan madrasah.

1. Kegiatan Nuzulul Quran

 Saat kegiatan Ramadhan di MAN 1 Jombang juga menggelar kegiatan keagamaan yaitu Nuzulul quran Serta penutupan Kajian kitab Taisirul Khalaq pada kegiaatn tersebut juga mentasarufkan Donasi santunan anak yatim yang berjumlah 116 paket dan juga terdapat tausiah dari gus Daniel yang memaparkan apapun yang berhubungan dengan al-quran pasti akan mulia.

1. Diba’an

 Kegiatan sholawat nabi ini yang biasa disebut dengan diba’an rutin dilaksanakan di asrama MAN 1 Jombang setiap Sabtu malam Minggu. Seluruh peserta didik yang tinggal di asrama wajib mengikuti kegiatan tersebut. Selain menumbuhkan rasa cinta kepada Sholawat juga menghirohkan kecintaan manusia kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

1. Kultum Jamaah

 Kultum merupakan kuliah tujuh menit dengan konsep ceramah didepan khalayak umum dan menyampaikan sebuah materi dengan alokasi waktu 7 menit.

1. Peringatan Maulid Nabi

 Yaitu peringatan yang diadakan satu sahun sekali tepatnya pada bulan Robi’ul Awal yang merupakan peringatan lahirnya nabi Muhammad SAW. Bacaanya sholawat diba’ pujian terhadap insan pilihan.

1. *Tasmi’* 5 Juz *Bil Ghoib*

Membumikan disetiap dimensi kehidupan menjadikannya nafas disetiap sudut perjuangan. Tahfidz Al-Qur’an MAN 1 Jombang menggelar *Tasmi*’ 5 Juz *Bil Ghoib* yang diikuti oleh 6 hafidzah terseleksi.

1. Kultum Jama’ah Udzur/haid

 Kegiatan ini bertujuan untuk mendisiplinkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan sholat berjamaah di madrasah kegiatan ini juga bermanfaat memberikan wawasan kewanitaan untuk peserta didik yang sedang haid. Program pembiasaan ini dilaksanakan secara intensif oleg guru

1. **Pola Edukasi Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Program Pembiasaan Keagamaan di MAN 1 Jombang**

 Untuk mewujudkan sikap sosial yang baik bagi peserta didik di MAN 1 Jombang. Guru harus mampu memberikan contoh sikap sosial yang baik kepada peserta didik. Maka untuk mewujudkan etika sosial peserta didik yang baik MAN 1 Jombang mengadakan beberapa kegiatan seperti gotong royong, melatih kejujuran siswa saat terlambat sekolah, disiplin, memiliki sikap tanggung jawab, toleransi,dan lain sebagainya.

 Dari data diatas, bisa kita simpulkan bahwa sikap sosial yang terbentuk pada diri siswa di MAN 1 Jombang adalah sikap terhadap sesama manusia terjalin dengan baik. Saling menghormati dan toleransi kepada perbedaan pendapat maupun pemikiran, serta peserta didik mampu bersikap sopan santun sesuai dengan aturan agama, baik kepada orang tua, guru, atau bahkan orang lain. Sikap sosial juga terbentuk dari cara siswa mentaati peraturan yang diberikan.[[9]](#footnote-9) Di MAN 1 Jombang terdapat beberapa peraturan yang harus ditaati oleh siswa dan tidak boleh dilanggar.

1. **Faktor Penghambat dan Pendukung Program Pembiasaan Keagamaan di MAN 1 Jombang**

 Terdapat banyak faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembiasaan di MAN 1 Jombang. Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan program pembiasaan keagamaan di MAN 1 Jombang adalah sebagai berikut:

* 1. Faktor Penghambat
1. Kegiatan sholat malam awalnya membutuhkan tenaga ekstra dari pembina untuk menumbuhkan kebiasaan sholat malam dari peserta didik.
2. Membutuhkan jangka waktu yang cukup panjang untuk membiasakan peserta didik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan program pembiasaan keagamaan di MAN 1 Jombang. Contohnya pada kegiatan setoran hafalan pada program tahfidz dan tasmi’ 5 juz bil ghoib.
3. Kegiatan kajian kitab kuning diman kendala awal dari kegiatan kajian kitab ini adalah ada beberapa murid yang bukan berasal dari lingkungan pesantren kesulitan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
	1. Faktor pendukung
4. Adapun kriteria tertentu dalam menerima guru yaitu guru memiliki kelebihan dalam agama khususnya dalam bidang tahfidzul Qur`an. Kegiatan tahfidzul qur’an dikonsep dengan setoran hafalan kepada ustadz atau pembina yang sudah halfal al qur’an 30 juz termasuk didalamnya adalah guru dari MAN 1 Jombang itu sendiri.
5. MAN 1 Jombang juga memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang baik untuk menunjang program pembiasaan keagamaan. Seperti adanya kegiatan nuzulul qur’an, maulid nabi, dan diba’an rutin yang mebutuhkan beberapa fasilitas seperti terbang dan juga banjari untuk mendukung keindahan dan inovasi dari kegiatan ini agar siswa tertarik mengikutinya.
6. **PENUTUP**
	* + 1. **Kesimpulan**

Program pembiasaan keagamaan yang dilakukan di MAN 1 Jombang ini memerlukan tahapan-tahapan yang cukup panjang sehingga mereka akan terbentuk sikap spiritual dan sikap sosial dalam dirinya. Adapun program dilakukan di MAN 1 Jombang ini antara lain sholat berjama’ah, istighosah, membaca al-qur’an, kajian kitab, sholat malam, program tahfidz, peringatan maulid nabi, *tasmi’ 5 juz bil ghoib,* dan Kultum jama’ah udzur/haid.

Sedangkan untuk mewujudkan sikap sosial yang baik bagi peserta didik di MAN 1 Jombang. Hal ini memerlukan sebuah kekompakkan dari semua elemen, yang pertama dari kepala sekolah dan perangkatnya termasuk guru. Guru harus mampu memberikan contoh sikap sosial yang baik kepada peserta didik. Maka untuk mewujudkan etika sosial peserta didik yang baik MAN 1 Jombang mengadakan beberapa kegiatan seperti gotong royong, melatih kejujuran siswa saat terlambat sekolah, dan lain sebagainya.

Adanya program pembiasaan untuk menanamkan krakter religius dan etik sosial peserta didik MAN 1 Jombang terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukungnya.

Peneiliti berharap karaya ilmiah ini dapat menjadi sumbangsih untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan agama islam. Pneliti menyadari bahwa dalam penulisan karay ilmiah yang bertajuk pola edukasi karakter religius dan etika sosial peserta didik melalui program pembiasaan keagamaan di MAN 1 Jombang masih banyak kekurangan, maka dari itu diharapkan ada penelitian baru yang mengkaji ulang dengan tema yang serupa

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Al-Nahlawi. 1996. *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyyah*. Beirut, Libanon: Dar al-Fikr.

[2] Ahmadi, Abu. 2007.*Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

[3] Az-Za’balawi, M. Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa.*

[4] Baqir Hakim, Ayatullah Muhammad. 2006. ‘*Ulum al-Qur’an diterjemahkan oleh Nashirul Haq dkk*. dengan judul, *Ulumul Quran*. Cet. I: Jakarta: AL-HUDA.

[5] Departemen Agama RI. 2007. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.

[6] <https://www.viva.co.id/edukasi/1500648-fungsi-al-quran>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022, pukul 08.30 WIB

[7] Khatanah, Uswatun. 2013. *Peran Guru PAI dalam Upaya Pengendalian Perilaku Menyimpang Siswa di SMAN 1 Pleret*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

[8] Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

[9] Notoatmodjo, Soekidjo. 2003.*Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

[10] Ramayulis. 2013. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.

[11] Rasjid, H. Sulaiman. 2003*. Fiqh Islam*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

[12] Sagala, Syaiful, dan Aswan. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

[13] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

1. Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2007), 75. [↑](#footnote-ref-1)
2. Muhammad Ayatullah Baqir Hakim, ‘*Ulum al-Qur’an diterjemahkan oleh Nashirul Haq dkk*. dengan judul, *Ulumul Quran*. Cet. I ( Jakarta: AL-HUDA. 2006). [↑](#footnote-ref-2)
3. Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 89. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), 13. [↑](#footnote-ref-4)
5. <https://www.viva.co.id/edukasi/1500648-fungsi-al-quran>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022, pukul 08.30 WIB [↑](#footnote-ref-5)
6. H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*. (Jakarta: Sinar Baru Algensindo. 2003), 65. [↑](#footnote-ref-6)
7. Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra. 2007) [↑](#footnote-ref-7)
8. Al-Nahlawi, *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyyah* (Beirut, Libanon: Dar al-Fikr, 1996), 34. [↑](#footnote-ref-8)
9. Uswatun Khatanah, *Peran Guru PAI dalam Upaya Pengendalian Perilaku Menyimpang Siswa di SMAN 1 Pleret*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2013), 98. [↑](#footnote-ref-9)